

PERBEDAAN *SELF-CONFIDENCE* DITINJAU DARI MAHASISWA PENGGUNA IPHONE DAN ANDROID DI SUMATERA UTARA

Musa Adevry Sonvaldi Sitorus¹, Freddy Butarbutar²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Corresponden E-mail; musa.sitorus@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan self-confidence antara mahasiswa pengguna iPhone dan Android di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Subjek penelitian berjumlah 350 mahasiswa yang terdiri dari 175 pengguna iPhone dan 175 pengguna Android di Sumatera Utara. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala self-confidence berdasarkan teori Lauster (1978) dengan skala Likert. Setelah melalui uji coba alat ukur, skala self-confidence terdiri dari 28 item yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan Independent Sample T-Test dengan bantuan SPSS 23 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam self-confidence antara mahasiswa pengguna iPhone dan Android, dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0,759 > 0,05$. Secara deskriptif, mahasiswa pengguna iPhone memiliki nilai rata-rata self-confidence sebesar 82,5, sedangkan pengguna Android sebesar 79,0. Meskipun terdapat perbedaan rata-rata, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pengguna iPhone dan Android berada pada tingkat self-confidence sedang. Dengan demikian, jenis smartphone yang digunakan, baik iPhone maupun Android, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap tingkat self-confidence mahasiswa di Sumatera Utara.

Kata kunci : *Self-Confidence*, Mahasiswa, Iphone, Android, Smartphone.

Abstract

This study aims to determine the difference in self-confidence between university students who use iPhones and those who use Android smartphones in North Sumatra. This research employed a quantitative approach with a comparative method. The participants consisted of 350 university students, comprising 175 iPhone users and 175 Android users in North Sumatra. The sampling technique used was purposive sampling. Data were collected using a self-confidence scale based on Lauster's (1978) theory and measured using a Likert scale. After the instrument testing process, the self-confidence scale consisted of 28 items used as the research instrument. Data analysis was conducted using normality and homogeneity tests, followed by an Independent Samples T-Test with the assistance of SPSS version 23 for Windows. The results showed that there was no significant difference in self-confidence between university students who use iPhones and those who use Android smartphones, with a significance value of Sig. (2-tailed) = $0.759 > 0.05$. Descriptively, iPhone users had a mean self-confidence score of 82.5, while Android users had a mean score of 79.0. Although there was a difference in the mean scores, the difference was not statistically significant. The categorization results indicated that the majority of both iPhone and Android users had a moderate level of self-confidence. Therefore, the type of smartphone used, whether iPhone or Android, does not indicate a significant difference in the level of self-confidence among university students in North Sumatra.

Keywords: *Self-Confidence; University Students; Iphone; Android, Smartphone*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat smartphone menjadi salah satu perangkat yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Smartphone tidak hanya

digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi, mengakses media sosial, menunjang kegiatan perkuliahan, serta memenuhi berbagai kebutuhan lainnya. Dalam kehidupan mahasiswa, smartphone telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari sehingga jenis smartphone yang digunakan juga dapat menjadi bagian dari gaya hidup dan identitas seseorang.

Dalam konteks mahasiswa di Sumatera Utara, penggunaan smartphone didominasi oleh dua jenis, yaitu iPhone dan Android. Kedua jenis smartphone tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. iPhone sering diasosiasikan dengan citra eksklusif, prestise, dan simbol kesuksesan. Kepemilikan iPhone juga dapat dipandang sebagai bagian dari material culture yang berkaitan dengan identitas diri dan penerimaan sosial. Sementara itu, Android memiliki rentang harga dan spesifikasi yang lebih beragam sehingga dapat digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat serta lebih menekankan aspek fungsionalitas dan fleksibilitas sistem.

Perbedaan persepsi terhadap kedua jenis smartphone tersebut dapat menimbulkan perbandingan sosial di lingkungan mahasiswa. Perbedaan merek smartphone dapat menjadi dasar perbandingan yang memberikan validasi sosial bagi pemilik barang yang dianggap lebih mewah, tetapi juga dapat menimbulkan perasaan rendah diri atau kecemasan bagi individu yang merasa perangkat yang dimilikinya tidak setara dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa smartphone tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dan pendukung aktivitas, tetapi juga dapat memiliki makna sosial bagi penggunanya.

Fenomena tersebut terlihat dari hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa di Sumatera Utara. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 87% pengguna iPhone merasa cukup percaya diri, sedangkan pengguna Android yang merasakan hal yang sama sebesar 46,9%. Perbedaan juga terlihat dalam keberanian tampil di media sosial, yaitu sebesar 100% pada pengguna iPhone dan 6,7% pada pengguna Android. Selain itu, sebanyak 86,7% pengguna Android memiliki kecenderungan menyembunyikan ponsel mereka di tempat umum agar tidak dinilai rendah oleh lingkungan.

Kondisi tersebut berkaitan dengan self-confidence atau kepercayaan diri. Afiatin dan Martaniah (1998) mendefinisikan self-confidence sebagai aspek kepribadian yang memiliki peranan penting dalam mengaktualisasikan potensi diri dan dapat ditingkatkan melalui interaksi sosial, proses belajar, serta latihan perilaku baru dalam lingkungan yang kondusif. Dalam penelitian ini, self-confidence dilihat melalui tiga aspek, yaitu perasaan adekuat terhadap tindakan yang dilakukan, perasaan diterima oleh kelompok, dan memiliki ketenangan sikap.

Self-confidence menjadi penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam meyakini dirinya sendiri, berinteraksi dengan lingkungan, serta menghadapi berbagai situasi. Kepercayaan diri tidak hanya berkaitan dengan penampilan atau benda yang dimiliki, tetapi juga dengan bagaimana individu memandang kemampuan dirinya dan bagaimana individu memperoleh penerimaan dari lingkungan sosialnya.

Dalam penelitian ini, jenis smartphone yang digunakan mahasiswa, yaitu iPhone atau Android, ditempatkan sebagai faktor pembeda yang diasumsikan berkaitan dengan tingkat self-confidence mahasiswa. Hal tersebut didasarkan pada adanya persepsi bahwa iPhone memiliki citra eksklusif dan prestise, sedangkan Android lebih beragam dari segi harga dan penggunaannya. Oleh

karena itu, muncul pertanyaan apakah perbedaan jenis smartphone tersebut benar-benar diikuti oleh perbedaan tingkat self-confidence mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 350 mahasiswa di Sumatera Utara, yang terdiri dari 175 pengguna iPhone dan 175 pengguna Android, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan self-confidence yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Hasil Independent Sample T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,759. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara self-confidence mahasiswa pengguna iPhone dan Android.

Meskipun demikian, secara deskriptif terdapat perbedaan nilai rata-rata self-confidence. Mahasiswa pengguna iPhone memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5, sedangkan mahasiswa pengguna Android memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,0. Pada kategorisasi self-confidence, mayoritas mahasiswa pengguna iPhone maupun Android berada pada kategori sedang. Pada pengguna iPhone terdapat 106 mahasiswa atau 60,6% yang berada pada kategori sedang, sedangkan pada pengguna Android juga terdapat 106 mahasiswa atau 60,6% yang berada pada kategori sedang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan smartphone jenis iPhone yang sering dipersepsikan memiliki prestise lebih tinggi tidak secara otomatis membuat penggunanya memiliki self-confidence yang lebih tinggi dibandingkan pengguna Android. Self-confidence merupakan kondisi psikologis yang tidak hanya berkaitan dengan kepemilikan suatu benda, tetapi juga dapat terbentuk melalui pengalaman, konsep diri, harga diri, serta dukungan dan penerimaan lingkungan sosial. Dalam teori Lauster (1978), lingkungan masyarakat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat self-confidence, terutama melalui interaksi dengan teman sebaya dan penerimaan sosial.

Dengan demikian, meskipun terdapat perbedaan persepsi terhadap iPhone dan Android dari sisi prestise dan gaya hidup, jenis smartphone yang digunakan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap self-confidence mahasiswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan self-confidence mahasiswa pengguna iPhone dan Android di Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan self-confidence antara dua kelompok mahasiswa berdasarkan jenis smartphone yang digunakan, yaitu mahasiswa pengguna iPhone dan mahasiswa pengguna Android di Sumatera Utara. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa pengguna iPhone dan Android sebagai variabel bebas (X), sedangkan self-confidence sebagai variabel terikat (Y).

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan menggunakan smartphone jenis iPhone atau Android. Adapun karakteristik subjek penelitian adalah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Utara, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, serta menggunakan perangkat smartphone berbasis iPhone atau Android.

Jumlah subjek penelitian sebanyak 350 mahasiswa, yang terdiri dari 175 mahasiswa pengguna iPhone (50%) dan 175 mahasiswa pengguna Android (50%). Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, kriteria tersebut adalah mahasiswa yang menggunakan smartphone jenis iPhone atau Android dan berada di wilayah Sumatera Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala self-confidence yang diberikan kepada mahasiswa pengguna iPhone dan Android. Skala yang digunakan dalam penelitian berbentuk skala Likert. Instrumen self-confidence yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 28 item dengan rentang skor hipotetik 28 sampai 140, mean hipotetik sebesar 84 dan standar deviasi sebesar 14.

Pengukuran self-confidence dalam penelitian mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan diri, penerimaan dalam kelompok, serta ketenangan sikap. Data yang diperoleh dari penyebaran skala kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat self-confidence mahasiswa pengguna iPhone dan Android.

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Setelah uji asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample T-Test dengan bantuan SPSS versi 23 for Windows. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mean yang signifikan antara dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok mahasiswa pengguna iPhone dan kelompok mahasiswa pengguna Android. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek menggunakan metode purposive sampling yaitu mengambil subjek dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I pengguna smartphone jenis iPhone dan android di Sumatera Utara. Dimana jumlah sample pengguna iPhone adalah 175 mahasiswa dan pengguna Android adalah 175 mahasiswa. Melalui skala yang telah disebarkan oleh peneliti, diperoleh gambaran subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, suku bangsa, fakultas, dan stambuk.

Berdasarkan Jenis Smartphone dapat dilihat bahwa sample mahasiswa Sumatera Utara pengguna smartphone jenis iPhone berjumlah 175 orang (50%) dan mahasiswa Sumatera Utara pengguna smartphone jenis android berjumlah 175 orang (50%). Total subjek berjumlah 350 mahasiswa pengguna iPhone dan android di Sumatera Utara.

Tabel 1. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Smartphone

Jenis Smartphone	Jumlah	Persentase
<i>Iphone</i>	175	50%
<i>Android</i>	175	50%
TOTAL	350	100%

Berdasarkan usia dapat dilihat bahwa sample dengan usia 17 tahun berjumlah 2 orang (0,57%), usia 18 tahun berjumlah 23 orang (6,57%), usia 19 tahun berjumlah 57 orang (16,29%), usia 20 tahun berjumlah 64 orang (18,29%), usia 21 tahun berjumlah 86 orang (24,57%), usia 22 tahun berjumlah 94 orang (26,86%), usia 23 tahun berjumlah 18 orang (5,14%), usia 24 tahun berjumlah 3 orang (0,86%), 25 tahun berjumlah 2 orang (0,57%), 29 tahun berjumlah 1 orang (0,28%).

Tabel 2. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17	2	0,57%
18	23	6,57%
19	57	16,29%
20	64	18,29%
21	86	24,57%
22	94	26,86%
23	18	5,14%
24	3	0,86%
25	2	0,57%
29	1	0,28%

Berdasarkan Jenis kelamin dapat dilihat bahwa sample mahasiswa sumatera utara pengguna smartphone jenis Iphone dengan jenis kelamin laki – laki berjumlah 86 orang (24,5%) dan mahasiswa sumatera utara pengguna smartphone jenis android dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 264 orang (75,5%). Total subjek berjumlah 350 mahasiswa pengguna iphone dan android di sumatera utara.

Tabel 3. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	86	24,5%
Perempuan	264	75,5%
TOTAL	350	100%

Berdasarkan penggolongan subjek berdasarkan universitas diperoleh sample mahasiswa dari Universitas Negeri Medan berjumlah 76 orang (21,71%), Universitas Sumatera Utara berjumlah 57 orang (16,29%), Universitas Medan Area berjumlah 36 orang (10,29%), Universitas Prima Indonesia berjumlah 30 orang (8,57%), Universitas HKBP Nommensen berjumlah 24 orang (6,86%), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berjumlah 24 orang (6,86%), Universitas

Katolik Santo Thomas berjumlah 13 orang (3,71%), Politeknik Pariwisata Medan berjumlah 9 orang (2,57%), Universitas Satya Terra Bhinneka berjumlah 8 orang (2,29%), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjumlah 7 orang (2,00%), Universitas Pembangunan Panca Budi berjumlah 7 orang (2,00%), Politeknik Negeri Medan berjumlah 7 orang (2,00%), Poltekkes Kemenkes Medan berjumlah 5 orang (1,43%), Universitas Imelda Medan berjumlah 5 orang (1,43%), ISTP berjumlah 5 orang (1,43%), Universitas Potensi Utama berjumlah 4 orang (1,14%), Universitas Islam Sumatera Utara berjumlah 3 orang (0,86%), Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah berjumlah 3 orang (0,86%), STMIK Time berjumlah 3 orang (0,86%), Universitas Harapan Medan berjumlah 3 orang (0,86%), Universitas Terbuka berjumlah 2 orang (0,57%), STIKes Flora berjumlah 2 orang (0,57%), Universitas Sari Mutiara berjumlah 2 orang (0,57%), STMIK Pelita Nusantara berjumlah 2 orang (0,57%), Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia berjumlah 2 orang (0,57%), Universitas Methodist Indonesia berjumlah 2 orang (0,57%), serta Universitas Dharmawangsa, STIE Eka Prasetya, STIKes Siti Hajar, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Universitas Mikroskil, STMIK Triguna Dharma Medan, Universitas Audi Medan, Intinya Medan, dan Universitas Murni Teguh yang masing-masing berjumlah 1 orang (0,29%).

Tabel 4. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Universitas

Asal Universitas	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Negeri Medan	76	21.71%
Universitas Sumatera Utara	57	16.29%
Universitas Medan Area	36	10.29%
Universitas Prima Indonesia	30	8.57%
Universitas HKBP Nommensen	24	6.86%
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	24	6.86%
Universitas Katolik Santo Thomas	13	3.71%
Politeknik Pariwisata Medan	9	2.57%
Universitas Satya Terra Bhinneka	8	2.29%
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	7	2.00%
Universitas Pembangunan Panca Budi	7	2.00%
Politeknik Negeri Medan	7	2.00%
Poltekkes Kemenkes Medan	5	1.43%
Universitas Imelda Medan	5	1.43%
ISTP	5	1.43%
Universitas Potensi Utama	4	1.14%
Universitas Islam Sumatera Utara	3	0.86%
Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah	3	0.86%
STMIK Time	3	0.86%
Universitas Harapan Medan	3	0.86%
Universitas Terbuka	2	0.57%
STIKes Flora	2	0.57%
Universitas Sari Mutiara	2	0.57%
STMIK Pelita Nusantara	2	0.57%
Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia	2	0.57%

Universitas Methodist Indonesia	2	0.57%
Universitas Dharmawangsa	1	0.29%
STIE Eka Prasetya	1	0.29%
STIKes Siti Hajar	1	0.29%
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua	1	0.29%
Universitas Mikroskil	1	0.29%
STMIK Triguna Dharma Medan	1	0.29%
Universitas Audi Medan	1	0.29%
Intinya Medan	1	0.29%
Universitas Murni Teguh	1	0.29%
Total	350	100.00%

Berdasarkan asal rumpun/fakultas dapat dilihat bahwa sampel yang berasal dari Rumpun Ekonomi, Bisnis, & Manajemen berjumlah 80 orang (22,86%), Rumpun SAINTEKOM (Teknik, Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Matematika & IPA, dll) berjumlah 74 orang (21,14%), Rumpun Sosial, Hukum, & Humaniora berjumlah 71 orang (20,29%), Rumpun Ilmu Pendidikan & Keguruan berjumlah 58 orang (16,57%), Rumpun Ilmu Kesehatan berjumlah 45 orang (12,86%), Rumpun Pertanian, Perkebunan, & Kehutanan berjumlah 18 orang (5,14%), dan Rumpun Ilmu Keagamaan & Teologi berjumlah 4 orang (1,14%).

Tabel 5. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Rumpun Fakultas

Asal Rumpun Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
Rumpun Ekonomi, Bisnis, & Manajemen (Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Perbankan Syariah, Ekonomi Pembangunan, dll)	80	22.86%
Rumpun SAINTEKOM (Teknik, Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Matematika & IPA, dll)	74	21.14%
Rumpun Sosial, Hukum, & Humaniora (Hukum, Ilmu Sosial & Politik (FISIP), Ilmu Budaya/Sastra, Psikologi, Ilmu Komunikasi, dll)	71	20.29%
Rumpun Ilmu Pendidikan & Keguruan (Ilmu Pendidikan, Keguruan, Pendidikan Bahasa, Pendidikan Sains, Ilmu Keolahragaan, dll)	58	16.57%
Rumpun Ilmu Kesehatan (Kedokteran, Kedokteran Gigi, Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Kebidanan, dll)	45	12.86%
Rumpun Pertanian, Perkebunan, & Kehutanan (Pertanian, Kehutanan, Agroteknologi, Agribisnis, Peternakan, dll)	18	5.14%
Rumpun Ilmu Keagamaan & Teologi (Syariah, Ushuluddin, Dakwah & Komunikasi, Teologi, Pendidikan Agama, dll)	4	1.14%
Total	350	100.00%

Berdasarkan stambuk/angkatan dapat dilihat bahwa sampel dengan stambuk 2020

berjumlah 1 orang (0,29%), stambuk 2021 berjumlah 2 orang (0,57%), stambuk 2022 berjumlah 122 orang (34,86%), stambuk 2023 berjumlah 77 orang (22,00%), stambuk 2024 berjumlah 85 orang (24,29%), stambuk 2025 berjumlah 60 orang (17,14%), dan stambuk 2026 berjumlah 3 orang (0,86%).

Tabel 6. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Mahasiswa Aktif Stambuk

Mahasiswa aktif stambuk	Jumlah	Persentase (%)
2022	122	34.86%
2024	85	24.29%
2023	77	22.00%
2025	60	17.14%
2026	3	0.86%
2021	2	0.57%
2020	1	0.29%
Total	350	100.00%

Berdasarkan lama penggunaan smartphone saat ini dapat dilihat bahwa sampel dengan lama penggunaan < 6 bulan berjumlah 21 orang (6,00%), lama penggunaan 6 bulan - 1 tahun berjumlah 37 orang (10,57%), dan lama penggunaan > 1 tahun berjumlah 292 orang (83,43%).

Tabel 7. Penyebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Penggunaan Smartphone

Lama Penggunaan Smartphone Saat Ini	Jumlah	Persentase (%)
> 1 Tahun	292	83.43%
6 Bulan - 1 Tahun	37	10.57%
< 6 Bulan	21	6.00%
Total	350	100.00%

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari kemandirian emosional terdistribusi normal atau tidak, dengan kata lain dapat diketahui tingkat kewajaran penyimpangan yang terjadi dalam pengukuran terhadap sampel. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov dengan bantuan SPSS For Windows 23.0. Syarat atau ketentuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika $p > 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Self-Confidence</i>	0,549	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, memperlihatkan bahwa variabel kemandirian emosional berdistribusi normal yaitu 0,549 ($\text{Sig} > 0,05$). Setelah diketahui bahwa variabel tersebut berdistribusi normal, maka hasil penelitian dikatakan memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian ini mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama (homogen) apabila taraf signifikansinya $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama (tidak homogen).

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

Hasil	Lavene Statistic	Sig
<i>Based on Mean</i>	0,549	0,511

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, diperoleh nilai signifikansi homogenitas sebesar 0,511 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai nilai varian yang sama / homogen. Karena data homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis independent sampel t-test parametric.

Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Independent Sampel T-Test dengan bantuan program SPSS 23 for windows. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kemandirian emosional antara laki-laki dengan perempuan. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai p sebesar 0,759 ($p > 0,05$) yang berarti H_a ditolak dan H_0 . Kriteria pengujian H_a ditolak jika $p > 0,05$ (Quraissy, 2021). Hal ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan kemandirian emosional yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Data	Equal variances assumed	.432	.511	.307	348
	Equal variances not assumed			.307	346.683

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence ...
					Lower
Data	Equal variances assumed	.759	.549	1.785	-2.963
	Equal variances not assumed	.759	.549	1.785	-2.963

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap self-confidence mahasiswa pengguna Iphone dan Android di Sumatera utara. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh tidak ada perbedaan yang signifikan self-confidence mahasiswa pengguna Iphone dan Android di Sumatera utara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 350 responden, dimana terdapat 175 mahasiswa pengguna iphone dan 175 mahasiswa pengguna android. Hasil independent sampel t-test diperoleh Sig (2-tailed) = 0,759 dimana jika signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

Jika ditinjau dari data deskriptif, memang terdapat sedikit perbedaan nilai rata-rata (mean empirik), di mana kelompok mahasiswa pengguna iphone memiliki mean empirik sebesar 82,5, sedangkan kelompok mahasiswa pengguna android memiliki mean empirik sebesar 79,0. Selain itu, dalam pengkategorisasian, persentase mahasiswa pengguna android pada kategori self-confidence rendah berada pada angka 30,3 % (53 orang), yang relatif lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pengguna iphone pada kategori rendah sebesar 26,8 % (47 orang). Sebaliknya, mayoritas mahasiswa pada kedua kelompok tersebut berada pada kategori self-confidence yang sama, yaitu kategori sedang, dengan persentase 60,6 % (106 orang) pada pengguna iphone dan 60,6% (106 orang) pada pengguna android. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa terdapat homogenitas tingkat kepercayaan diri (self-confidence) yang sangat kuat di kalangan mahasiswa, di mana kelompok pengguna iPhone dan Android sama-sama didominasi oleh kategori sedang dengan proporsi data yang identik sempurna, yaitu 60,6% atau masing-masing sebanyak 106 orang. Kesamaan angka ini membuktikan secara deskriptif bahwa kepemilikan smartphone yang dipersepsikan memiliki prestise lebih tinggi seperti iPhone tidak serta-merta membuat penggunaannya memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan pengguna Android. Temuan ini juga menjadi bukti empiris yang mendukung penerimaan Hipotesis Nol (H_0) bahwa tidak terdapat perbedaan self-confidence yang signifikan antara mahasiswa pengguna iPhone dan Android.

Menurut Lauster (1978), self-confidence merupakan sikap atau keyakinan mendalam atas kemampuan diri sendiri yang terbentuk melalui akumulasi pengalaman hidup, konsep diri (self-concept), harga diri (self-esteem), serta dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Kepemilikan smartphone seperti Iphone maupun Android merupakan artefak simbolis eksternal yang berhubungan dengan gaya hidup atau prestise. Meskipun kepemilikan barang bernilai tinggi kerap dianggap memberi legitimasi sosial sementara, hal tersebut tidak secara otomatis mengubah struktur psikologis internal yang menjadi fondasi utama self-confidence seseorang.

Lauster (1978) mengungkapkan bahwa salah satu dari faktor yang mempengaruhi tingkat self-confidence seseorang adalah lingkungan masyarakat, dimana maksudnya adalah bagaimana individu berinteraksi dengan teman sebayanya dan penerimaan sosial dalam kelompok masyarakat yang mempengaruhi bagaimana individu memandang kemampuannya. Dukungan dari lingkungan sosial tersebut dapat memperkuat rasa yakin pada diri sendiri dari setiap individu.

Penelitian ini mengungkap bahwasannya hasil pada kategorisasi lama penggunaan smartphone didapatkan perbedaan signifikan pada tingkat self-confidence pengguna iphone dan

android, dimana self-confidence pengguna android yang memiliki nilai rendah lebih banyak (34 orang) dibandingkan dengan nilai rendah self-confidence pengguna iphone (21 Orang) secara total. Hal ini disebabkan oleh bagaimana individu dipandang dalam lingkungan masyarakat atau sekitarnya dalam hal ini mahasiswa di pandang oleh teman dan orang – orang dekat disekitarnya yang menerima dan tidak menerimanya secara aktual, banyaknya besaran nilai rendah pada pengguna android menyimpulkan bahwa individu dapat menjadi tidak percaya diri jika menggunakan android dalam kurun waktu diatas 1 tahun.

Dalam penelitian Syaputri I. N (2017) menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap self-confidence apabila ditinjau dari jenis kelamin, di mana nilai thitung = -4.563 dengan tingkat signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat self-confidence wanita tergolong tinggi, sementara self-confidence pria tergolong rendah. Hal ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan self-confidence antara pengguna wanita dan pria yang dilihat dari mahasiswa pengguna smartphone merek samsung di Universitas Medan Area. Dari penelitian Syaputri dapat dikaitkan dengan penelitian ini yang dimana populasi dari penelitian mayoritasnya adalah perempuan yaitu 75,5% hal ini pula dapat menyebabkan persamaan nilai self-confidence mahasiswa pengguna iphone dan android di sumatera utara.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu perbedaan self-confidence mahasiswa pengguna android dan iphone di Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan self-confidence pada mahasiswa pengguna iphone dan android di sumatera utara namun memiliki tingkat self-confidence sedang dan rendah. Dimana H_a ditolak pada penelitian ini dan H_0 diterima. Dengan demikian antara mahasiswa pengguna Iphone dan Android sama sama memiliki tingkat self-confidence yang sedang dan rendah. Berdasarkan kategori skor variabel self-confidence didapatkan hasil sebanyak 134 subjek pengguna Iphone (76,6%) yang memiliki tingkat self-confidence sedang. Dan pada subjek Android sebanyak 120 (68,6) yang memiliki tingkat self-confidence sedang. Hal ini menunjukkan bahwasannya mahasiswa pengguna Iphone dan Android di Sumatera Utara memiliki tingkat self-confidence yang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyanti, N. (2024). Studi Naratif Ekuitas Merek *Iphone* terhadap *Self-confidence* Sheeple Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(7), 7079-7087.
- Afiatin, T., & Martaniah, S. M. (1998). Peningkatan *Self-confidence* remaja melalui konseling kelompok. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 3(6), 66-79.
- Ahmadhi, D. A. (2011). Analisis Prestige, Status, dan Materialisme Terhadap Keputusan Pembelian Pada Telepon Seluler Jenis Smartphone (Studi kasus pada kalangan mahasiswa di Yogyakarta).
- Arafah, S. A. (2023). *Perbedaan Self-confidence Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

- Arrohma, A. S. (2026, 11 April). *Fenomena gaya hidup konsumtif mahasiswa di era digital: Dampaknya terhadap literasi keuangan*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/alifiasalsabilla6414/69db315434777c0302097d92/fenomena-gaya-hidup-konsumtif-mahasiswa-di-era-digital-dampaknya-terhadap-literasi-keuangan>
- Asiyah, N. (2013). Pola asuh demokratis, kepercayaan diri dan kemandirian mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2, (2), 108 –121
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam menurut kelompok umur (Persen), 2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTIyMiMy/proporsi-individu-yang-menguasai-memiliki-telepon-genggam-menurut-kelompok-umur.html>
- Bidjuni, H (2016). Hubungan *Self-confidence* dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, Vol. 4, No. 2, Hal. 3.
- Deni. A. U. & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Remaja Putri. *Jurnal Educatio*:2 (2), 43-52.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatimah, E (2010). Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik). Bandung: Pustaka Setia.
- Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human Relations*, 7(2), 117–140. <https://doi.org/10.1177/001872675400700202>
- Ghufron, M. N. & Rini, R. S. (2016). Teori-teori Psikologi. Jogjakarta Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara
- Hidayat & Bashori (2016). Psikologi Sosial: Aku, Kami, Kita. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Lauster, P., 1978, *The Personality Test*, London: Pan Books
- Maulidar, & Selian, S. N. (2025). Pengalaman insecurity mahasiswa pengguna non-iphone dalam interaksi sosial di lingkungan kampus. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 1-9.
- Pratiwi, Y. E., & Yulianto, A. (2021). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan *Self-confidence* pada mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 637–646. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6473>
- Quraissy, A., & Madya, S. (2021). Analisis Nonparametrik MannWhitney Terhadap Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Variansi: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.35580/variansiunm23810>.
- Sari, R. D., Sartika, D. D., Soraida, S., & I. (2023). Phone dalam perspektif nilai tanda dan simbol di kalangan mahasiswa FISIP UNSRI. 17(2), 1-16.
- Setiawati, E. (2020). *Hubungan Antara Self-confidence Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Darusalam* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sugiyono. (1999). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Statcounter. (2025). *Mobile operating system market share Indonesia*. <https://gs.statcounter.com/os-market-share/mobile/indonesia/#monthly-202401-202507>
- Syahputra, F., Sabrina, E., Elsadin, R. T., Asisah, F., Syahbila, A., & Pradana, R. S. (2024). Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal of Citizen Research and Development*, 1(2), 789–793.
- Universitas STEKOM. (2026, 2 Maret). *Gengsi mahasiswa dan makna tersembunyi di balik barang yang dipakai*. Universitas STEKOM. <https://stekom.ac.id/artikel/gengsi-mahasiswa-dan-makna-tersembunyi-di-balik-barang-yang-dipakai>
- Winata, P. P., Yusri, Y., & Syahniar, S. (2018). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *Self-confidence* remaja. In *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.